

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran matematika sering ditemukan siswa yang kurang yakin dengan kemampuannya untuk mengerjakan soal. Matematika dipandang sebagai sumber stres atau sumber kecemasan bagi siswa. Hal itu berdampak pada ketidakyakinan siswa untuk menyelesaikan masalah. Keyakinan terhadap kemampuan diri mempengaruhi motivasi siswa dalam menyelesaikan masalah. Motivasi berkaitan dengan kesiapan dan keinginan siswa untuk menyelesaikan masalah. Salah satu bentuk motivasi yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah motivasi yang berasal dari *self efficacy* siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *self efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan teknik *scaffolding* dan pembelajaran matematika bukan dengan teknik *scaffolding*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Nagrawangi 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Nagrawangi 2 semester 2 pada Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, jenis kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest design with nonequivalent control group*. Instrumen penelitian ini adalah angket dan lembar observasi. Prosedur analisis data dilakukan dengan menghitung data hasil pretes dan postes, mengkategorikan dan mendeskripsikan hasil perhitungan, serta melakukan pengujian hipotesis statistik dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi dan mengalami peningkatan *self efficacy* dengan skor gain sebesar 0,14 sedangkan *self efficacy* kelompok kontrol berada pada kategori tinggi namun mengalami penurunan *self efficacy* dengan skor gain sebesar -0,13. Proses pembelajaran matematika menggunakan teknik *scaffolding* menyajikan tugas pemecahan masalah matematika yang melatih interaksi, kolaborasi, keaktifan, dan proses berpikir, dan kemandirian siswa saat pembelajaran. Adapun hasil pengujian rerata data postes kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,320 > 1,671$). Hal itu menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan teknik *scaffolding* lebih tinggi secara signifikan daripada yang mendapatkan pembelajaran matematika bukan dengan teknik *scaffolding*.

Kata Kunci : *self efficacy*, teknik *scaffolding*, pemecahan masalah

Keywords: *self efficacy*, *scaffolding technique*, *problem solving*